

Perkembangan Ilmu Perbandingan Pendidikan: Konsep, Sejarah, dan Relevansinya Dalam Dunia Pendidikan Modern

¹Diana Rohmatin, ²Sahrul Gunawan, ³Muhammad Qoyyim, ⁴Ivo Sindia Nur Azizah

^{1,2,3,4} Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, dianarohmatin160203@gmail.com,

Saharanpoenya@gmail.com, elqiyam18@gmail.com, ivoazizah01@gmail.com.

ARTICLE INFO

Keywords:

*Comparative education,
educational policy,
globalization, modern
education, library research.*

Article history:

Received 06-07-2026

Revised 12-07-2026

Accepted 23-07-2026

ABSTRACT

The development of comparative education has become increasingly important amid globalization, rapid technological advancement, and educational policy changes that require education systems to adapt to contemporary demands. This study aims to describe the concepts, historical development, and relevance of comparative education in modern education. The research employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected from various scientific sources, including books, journal articles, conference proceedings, and other academic documents, and were analyzed using content analysis techniques. The findings indicate that comparative education has evolved from a descriptive field into a comprehensive analytical discipline that considers social, cultural, economic, political, and technological dimensions. Furthermore, comparative education plays a significant role in formulating educational policies, developing curricula, improving the quality of learning, and fostering educational innovation in response to societal needs. Although the implementation of comparative education findings faces challenges due to differences in each country's characteristics, this field provides valuable opportunities for Indonesia to develop an adaptive, high-quality, and globally competitive education system while preserving its national cultural values. Therefore, comparative education remains highly relevant in supporting sustainable educational development in the modern era.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Diana Rohmatin

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, dianarohmatin160203@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu hal yang memegang peranan sangat penting dalam proses membangun sebuah bangsa. Lewat pendidikan, kemampuan dan kualitas manusia dapat terus ditingkatkan sehingga mereka mampu menghadapi berbagai rintangan yang

muncul di tengah perkembangan dunia dan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Karena alasan itulah, setiap negara terus berusaha memperbaiki dan mengembangkan cara pendidikannya dijalankan, dengan harapan dapat melahirkan lulusan yang berkualitas, mampu bersaing, dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Berbagai upaya pembaruan pun terus dilakukan, mulai dari perubahan pada isi kurikulum, cara penyampaian materi pembelajaran, pengelolaan lembaga pendidikan, hingga kebijakan-kebijakan yang mengatur jalannya pendidikan itu sendiri. Perbedaan keadaan sosial, latar belakang budaya, kondisi ekonomi, serta situasi politik yang dimiliki oleh masing-masing negara pada akhirnya membuat setiap sistem pendidikan memiliki ciri khas dan cara tersendiri dalam mencapai tujuan pendidikan yang ingin diraihinya.

Adanya perbedaan sistem pendidikan di berbagai negara inilah yang kemudian melahirkan sebuah cabang ilmu pendidikan yang secara khusus mempelajari persamaan dan perbedaan cara setiap negara menjalankan pendidikannya. Ilmu ini tidak hanya sekadar membandingkan susunan atau aturan dalam pendidikan saja, tetapi juga berusaha memahami berbagai faktor yang ikut membentuk suatu sistem pendidikan, seperti perjalanan sejarah suatu bangsa, nilai-nilai budaya yang hidup di masyarakat, kondisi ekonomi, keadaan politik, serta berbagai nilai yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya (Daulay, 2014). Dengan cakupan yang seluas itu, ilmu ini menjadi alat yang berguna untuk memahami bagaimana sebuah sistem pendidikan tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu, sekaligus untuk mengetahui apa yang menjadi kunci keberhasilan maupun kendala yang dihadapi oleh masing-masing negara dalam menjalankan pendidikannya.

Seiring berjalannya waktu, ilmu perbandingan pendidikan terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Pada masa-masa awal kemunculannya, ilmu ini lebih banyak berfokus pada kegiatan mengumpulkan dan menggambarkan informasi seputar sistem pendidikan yang ada di berbagai negara (Syakhrani et al., 2022). Namun seiring waktu berjalan, ilmu ini tidak lagi hanya berhenti pada penggambaran perbedaan semata, melainkan sudah berkembang ke arah yang lebih mendalam, yaitu dengan mencoba memahami apa yang menjadi penyebab perbedaan tersebut, dampak yang ditimbulkannya, serta seberapa besar keterkaitan suatu kebijakan pendidikan dengan keadaan masyarakat yang menjalankannya. Cara pendekatan yang digunakan pun semakin beragam, dengan melibatkan berbagai ilmu lain seperti ilmu sosial, ekonomi, ilmu tentang budaya manusia, filsafat, dan ilmu politik, sehingga hasil pengamatannya menjadi jauh lebih menyeluruh dan mendalam (Wibowo, 2026).

Di zaman modern seperti sekarang, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, dan semakin terbukanya hubungan antarnegara telah membuat jangkauan ilmu perbandingan pendidikan menjadi semakin luas. Kemudahan dalam mengakses berbagai informasi membuat setiap negara kini bisa lebih cepat dan lebih mudah dalam mempelajari bagaimana negara lain menjalankan sistem pendidikannya (Hakim & Yulia, 2024). Hasil dari pengamatan tersebut kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam merancang kebijakan pendidikan, memperbaiki isi kurikulum, meningkatkan mutu proses belajar mengajar, serta mengembangkan kemampuan para pengajar. Meski begitu, setiap hasil pengamatan yang diperoleh tetap perlu disesuaikan terlebih dahulu dengan ciri khas,

kebutuhan, dan nilai budaya yang dimiliki oleh masing-masing negara, agar hasil penerapannya benar-benar bisa berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Bagi Indonesia, ilmu perbandingan pendidikan memiliki peran yang strategis dalam mendukung reformasi pendidikan. Berbagai praktik baik (*best practices*) dari negara lain dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan inspirasi dalam meningkatkan kualitas sistem pendidikan nasional. Namun, penerapan kebijakan atau model pendidikan dari negara lain tidak dapat dilakukan secara langsung tanpa mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, ekonomi, serta nilai-nilai yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, kajian perbandingan pendidikan harus dilakukan secara kritis agar dapat menghasilkan kebijakan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan nasional (Prihatin et al., 2025).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, perkembangan ilmu perbandingan pendidikan merupakan topik yang layak dan penting untuk dipelajari lebih jauh, karena dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasarnya, bagaimana ilmu ini berkembang dari masa ke masa, serta seberapa besar kegunaannya dalam menghadapi perubahan dunia pendidikan yang terus bergerak. Melalui penelusuran berbagai sumber bacaan ini, diharapkan dapat tergambar secara lebih jelas dan menyeluruh tentang betapa pentingnya ilmu perbandingan pendidikan dalam membantu penyusunan kebijakan pendidikan, mendorong peningkatan kualitas pendidikan, serta memperkuat sistem pendidikan Indonesia agar benar-benar siap menghadapi berbagai tantangan di tingkat dunia, namun tetap tidak melupakan jati diri, ciri khas, dan nilai-nilai yang menjadi bagian dari bangsa Indonesia itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, khususnya melalui metode studi pustaka. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman, deskripsi, dan analisis yang mendalam mengenai perkembangan pendidikan komparatif termasuk konsep, sejarah, dan relevansinya dengan pendidikan modern melalui kajian terhadap berbagai sumber ilmiah. Studi pustaka ini melibatkan pengumpulan data dari literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, prosiding konferensi, dan dokumen akademik lainnya yang membahas bidang pendidikan komparatif.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan dalam penelitian yang ada saat ini. Studi-studi sebelumnya umumnya hanya berfokus pada satu aspek pendidikan komparatif seperti konsep dasar, perkembangan historis, atau penerapan temuan komparatif dalam perumusan kebijakan pendidikan. Di sisi lain, penelitian yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut konsep, perkembangan historis, dan relevansi terhadap tantangan pendidikan modern ke dalam sebuah kajian komprehensif masih tergolong terbatas. Selain itu, munculnya globalisasi, digitalisasi pendidikan, dan perubahan dalam kebijakan pendidikan menuntut adanya analisis terkini mengenai peran pendidikan komparatif sebagai landasan bagi pengembangan sistem pendidikan nasional.

Untuk mengatasi kesenjangan ini, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai evolusi pendidikan komparatif, mulai dari landasan konseptual dan

perjalanan sejarahnya hingga relevansinya dalam memahami dinamika pendidikan abad ke-21. Dengan demikian, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi para akademisi, mahasiswa, dan pembuat kebijakan, serta membantu mereka memahami pentingnya pendidikan komparatif sebagai landasan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang mampu beradaptasi dengan perubahan global. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen, yang mencakup identifikasi, pengumpulan, dan penelaahan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis isi yang disusun dalam tahapan reduksi data, penyajian, interpretasi, dan perumusan kesimpulan guna memperoleh pemahaman yang sistematis mengenai perkembangan pendidikan komparatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Ilmu Perbandingan Pendidikan

Pendidikan perbandingan adalah salah satu bidang dalam dunia pendidikan yang berusaha mengamati kesamaan dan perbedaan cara suatu negara atau daerah menjalankan sistem pendidikannya secara terstruktur. Cakupan pengamatannya tidak terbatas pada susunan, materi pelajaran, dan aturan pendidikan saja, melainkan juga mencakup berbagai hal yang turut membentuk sistem pendidikan tersebut, misalnya keadaan masyarakat, nilai budaya, kondisi ekonomi, situasi politik, keyakinan agama, dan latar belakang sejarahnya. Oleh karena itu, bidang ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang mengapa sistem pendidikan di satu tempat bisa berbeda atau mirip dengan tempat lain, sehingga hasilnya bisa dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam membenahi dan memajukan dunia pendidikan (Syakhrani et al., 2022).

Pada dasarnya, ilmu perbandingan pendidikan bertujuan untuk memahami berbagai faktor yang menyebabkan perbedaan bentuk dan karakteristik sistem pendidikan di berbagai negara. Melalui penelaahan ini, para pendidik maupun pembuat kebijakan dapat mengenali kelebihan dan kekurangan dari suatu sistem pendidikan, mengambil contoh-contoh terbaik yang telah berhasil diterapkan di negara lain, serta menyesuaikannya dengan kebutuhan dan kondisi nyata di negara masing-masing. Selain itu, bidang ilmu ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan di bidang pendidikan, mempererat hubungan kerja sama antarnegara dalam dunia pendidikan, serta membantu proses penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih tepat dan efektif.

Adapun ruang lingkup ilmu perbandingan pendidikan mencakup berbagai aspek dalam sistem pendidikan, seperti tujuan pendidikan, susunan kurikulum, cara dan metode pembelajaran, sistem penilaian hasil belajar, pengelolaan lembaga pendidikan, sumber dan skema pembiayaan, kompetensi serta peran tenaga pendidik, kondisi peserta didik, hingga pengaruh faktor sosial, budaya, politik, ekonomi, dan agama terhadap jalannya pendidikan di suatu negara. Lebih jauh lagi, bidang ilmu ini juga menelaah proses perubahan dan pembaruan dalam dunia pendidikan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan secara terus-menerus (Al Faruq & Supriyanto, 2020).

Manfaat dalam dunia pendidikan

Ilmu perbandingan pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan sistem pendidikan. Melalui analisis terhadap berbagai sistem pendidikan di berbagai negara, pendidik, peneliti, dan pengambil kebijakan dapat memperoleh wawasan mengenai praktik-praktik pendidikan yang efektif untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi maupun pembaruan sistem pendidikan nasional. Selain itu, kajian ini juga memungkinkan identifikasi terhadap keunggulan dan kelemahan setiap sistem pendidikan sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan yang lebih berkualitas. Di samping itu, ilmu perbandingan pendidikan berkontribusi dalam memperluas kerja sama antarnegara di bidang pendidikan serta mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih inovatif dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika global (Penerapan, 2025).

Sejarah Perkembangan Ilmu Perbandingan Pendidikan

Ilmu perbandingan pendidikan mulai menunjukkan perkembangannya sejak memasuki awal abad ke-19, seiring dengan semakin besarnya perhatian berbagai negara terhadap pentingnya pembenahan sistem pendidikan nasional mereka. Pada periode tersebut, banyak negara di kawasan Eropa mulai menyadari bahwa kemajuan di bidang pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan sosial, roda perekonomian, dan kemajuan suatu bangsa secara keseluruhan. Kondisi inilah yang kemudian mendorong para ahli di bidang pendidikan untuk melakukan pengamatan langsung sekaligus membandingkan sistem pendidikan yang diterapkan di negara-negara lain, dengan tujuan memperoleh gambaran mengenai kebijakan, muatan kurikulum, pendekatan pembelajaran, serta model pengelolaan pendidikan yang dianggap telah berhasil dan layak untuk diteladani (Syakhrani et al., 2022).

Di sisi lain, kemajuan di bidang transportasi, perkembangan sarana komunikasi, serta semakin eratnya hubungan antarnegara turut menjadi faktor pendorong yang mempercepat tumbuhnya disiplin ilmu ini. Berkat kemudahan pertukaran informasi lintas negara, berbagai hasil penelitian mengenai sistem pendidikan menjadi semakin mudah diakses, sehingga mendorong lahirnya studi-studi ilmiah yang secara khusus memfokuskan diri pada penelusuran persamaan, perbedaan, serta faktor-faktor yang membentuk dan memengaruhi sistem pendidikan di berbagai belahan dunia. Seiring berjalannya waktu, ilmu perbandingan pendidikan tidak lagi sekadar difungsikan sebagai alat untuk membandingkan antarsistem pendidikan, melainkan telah berkembang menjadi salah satu pijakan penting dalam proses penyusunan kebijakan maupun pelaksanaan pembaruan pendidikan di berbagai negara (Rohman, 2013).

Perkembangan ilmu perbandingan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran sejumlah tokoh berpengaruh yang telah meletakkan fondasi awal dari bidang keilmuan ini. Di antara mereka, Marc-Antoine Jullien de Paris dikenal luas sebagai salah satu perintis yang membuka jalan bagi lahirnya ilmu perbandingan pendidikan. Pada tahun 1817, ia melontarkan sebuah gagasan penting bahwa sistem pendidikan yang berlaku di berbagai negara semestinya dikaji secara ilmiah melalui proses pengumpulan dan pengolahan data yang terencana dan terstruktur. Pemikiran inilah yang kemudian menjadi titik tolak

berkembangnya ilmu perbandingan pendidikan sebagai sebuah disiplin ilmu yang memiliki pendekatan dan metode penelitiannya sendiri.

Perjalanan perkembangan ilmu ini selanjutnya diperkuat oleh kehadiran sejumlah tokoh lainnya. Michael Sadler, misalnya, menegaskan bahwa sistem pendidikan suatu bangsa tidak akan bisa dipahami secara utuh apabila mengabaikan konteks sosial, budaya, politik, ekonomi, dan sejarah yang melingkupi masyarakatnya. Sementara itu, Isaac Leon Kandel memberikan sumbangsih berarti melalui pendekatannya yang menitikberatkan pada analisis mendalam terhadap berbagai faktor yang menentukan keberhasilan sebuah sistem pendidikan. Adapun George Z. F. Bereday turut memperkaya bidang ini dengan merancang sebuah metode studi perbandingan pendidikan yang mencakup empat tahapan berurutan, yaitu penggambaran, penafsiran, penyelarasan, dan perbandingan, yang hingga saat ini masih banyak diacu dan digunakan dalam berbagai penelitian di bidang perbandingan pendidikan (Armedi, 2024).

Pada masa-masa awal kemunculannya, ilmu perbandingan pendidikan lebih banyak memusatkan perhatian pada upaya penggambaran dan pencatatan sistem pendidikan yang berlaku di berbagai negara. Kegiatan penelaahan pada saat itu dilakukan dengan cara menghimpun berbagai informasi seputar muatan kurikulum, cara-cara yang ditempuh dalam proses pembelajaran, struktur organisasi sekolah, serta berbagai kebijakan yang mengatur penyelenggaraan pendidikan. Namun, ketika memasuki abad ke-20, pendekatan yang digunakan dalam bidang ini mengalami perkembangan yang cukup berarti, ditandai dengan masuknya berbagai perspektif keilmuan lain seperti sosiologi, ilmu ekonomi, antropologi, ilmu politik, dan filsafat ke dalam analisis pendidikan, sehingga telaah terhadap sistem pendidikan menjadi jauh lebih menyeluruh dan mendalam.

Sementara itu, di era kontemporer, ilmu perbandingan pendidikan berkembang dengan sangat pesat, sejalan dengan derasnya arus globalisasi, pesatnya kemajuan teknologi informasi, serta semakin intensifnya kerja sama di bidang pendidikan pada tataran internasional. Lingkup pembahasannya pun tidak lagi terbatas pada perbandingan sistem pendidikan antarnegara semata, melainkan telah meluas hingga menyentuh berbagai isu berskala global, seperti peningkatan mutu pendidikan, pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, transformasi berbasis digital, pendidikan yang bersifat inklusif, keberlangsungan pendidikan jangka panjang, serta pengembangan kompetensi yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Hasil-hasil penelaahan tersebut kini telah menjadi salah satu rujukan utama dalam proses perumusan kebijakan pendidikan, baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga ilmu perbandingan pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan di berbagai negara (Jauhari, 2022).

Relevansi Ilmu Perbandingan Pendidikan dalam Dunia Pendidikan Modern

Bidang perbandingan pendidikan memegang peranan yang cukup besar dalam membantu proses penyusunan dan pembaruan kebijakan di dunia pendidikan. Dengan melihat bagaimana negara-negara lain mengelola sistem pendidikannya, pemerintah beserta para pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran tentang apa yang berhasil dan apa yang kurang berjalan baik dari kebijakan yang sudah pernah diterapkan di negara tersebut.

Gambaran itu kemudian bisa dijadikan pijakan dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran, segar, dan selaras dengan kebutuhan nyata masyarakat. Meski demikian, kebijakan yang berhasil di negara lain tidak bisa begitu saja diterapkan di dalam negeri. Perlu ada proses penyesuaian yang mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, ekonomi, serta ciri khas sistem pendidikan yang sudah ada, agar kebijakan yang dihasilkan benar-benar cocok dan mampu menjawab persoalan pendidikan yang dihadapi di negeri sendiri.

Ilmu perbandingan pendidikan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui perbandingan sistem pendidikan dari berbagai negara, dapat diketahui berbagai cara atau praktik yang telah berhasil diterapkan dan berpotensi menjadi contoh untuk diterapkan di negara lain. Hasil kajian tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, sistem penilaian, pengelolaan sekolah, serta peningkatan kompetensi guru. Dengan mempelajari pengalaman dari negara lain dan menyesuaikannya dengan kondisi di Indonesia, lembaga pendidikan dapat mengembangkan inovasi yang lebih tepat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, kajian perbandingan pendidikan juga memberikan masukan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Di tengah arus globalisasi yang terus berkembang, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta semakin eratnya hubungan antarnegara membuat hasil pengamatan terhadap sistem pendidikan di berbagai negara menjadi semakin dibutuhkan. Informasi tentang bagaimana negara lain mengelola pendidikannya dapat dijadikan acuan dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di dunia, seperti perkembangan teknologi digital, peningkatan kemampuan yang dibutuhkan di abad ke-21, pendidikan yang terbuka bagi semua kalangan, serta upaya memperkuat kualitas manusianya. Selain itu, dengan membandingkan sistem pendidikan antarnegara, suatu negara dapat memahami ukuran atau patokan pendidikan yang berlaku secara internasional tanpa harus meninggalkan jati diri, nilai budaya, dan kebutuhan masyarakatnya sendiri. Dengan begitu, hasil dari perbandingan pendidikan ini tidak hanya menjadi sumber ide bagi pembaruan sistem pendidikan, tetapi juga menjadi landasan dalam membangun sistem pendidikan yang mampu menyesuaikan diri, unggul dalam persaingan, dan siap menghadapi berbagai tantangan yang hadir di era global ini.

Ilmu perbandingan pendidikan memang membawa banyak keuntungan dalam usaha memajukan sistem pendidikan suatu negara. Akan tetapi, menggunakan hasil perbandingan tersebut dalam praktik nyata bukanlah hal yang selalu mudah untuk dilakukan. Setiap negara memiliki keadaan yang tidak sama satu dengan yang lainnya, baik dari sisi budaya, kehidupan sosial, kondisi ekonomi, keadaan politik, maupun cara pemerintahannya berjalan. Perbedaan-perbedaan inilah yang membuat sebuah kebijakan atau cara pengelolaan pendidikan yang berhasil di suatu negara belum tentu akan menghasilkan hal serupa ketika diterapkan di negara lain. Karena itu, sebelum menggunakan hasil perbandingan tersebut, perlu dilakukan penyesuaian yang matang dengan memperhatikan kebutuhan, ciri khas masyarakat, serta situasi pendidikan di negara yang akan menerapkannya. Lebih dari itu, kemajuan teknologi yang terus bergerak, perubahan pada isi kurikulum, serta tuntutan yang

datang dari perkembangan dunia juga menjadi tantangan tersendiri yang mengharuskan sistem pendidikan terus bergerak menyesuaikan diri agar tidak tertinggal dari perkembangan zaman (Amelia, 2023).

Di sisi lain, ilmu perbandingan pendidikan membuka kesempatan yang cukup besar bagi Indonesia untuk terus memajukan sistem pendidikannya. Dengan melihat dan mempelajari bagaimana negara-negara lain menjalankan pendidikannya, Indonesia dapat mengambil pelajaran dari berbagai cara yang sudah terbukti berjalan dengan baik, seperti dalam hal pengelolaan sekolah, penyusunan kurikulum, peningkatan kemampuan guru, penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar, serta cara mengevaluasi hasil pendidikan. Berbagai pelajaran yang diperoleh dari pengamatan tersebut dapat dijadikan bahan pemikiran dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih segar dan penuh terobosan, namun tetap tidak melupakan nilai-nilai budaya bangsa dan kebutuhan masyarakat Indonesia sendiri. Selain itu, pesatnya kemajuan teknologi informasi dan semakin luasnya kerja sama dengan berbagai negara memberikan peluang bagi Indonesia untuk lebih mudah mengakses berbagai pembaruan dalam dunia pendidikan, sehingga pada akhirnya dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan dan mencetak generasi yang benar-benar siap bersaing di tingkat dunia (Muliastri, 2020).

Perkembangan ilmu perbandingan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut tidak hanya menentukan arah perkembangan kajian perbandingan pendidikan, tetapi juga memengaruhi bagaimana hasil kajian tersebut dimanfaatkan dalam penyusunan kebijakan dan peningkatan mutu pendidikan di berbagai negara. Berikut beberapa faktor yang berperan dalam perkembangan ilmu perbandingan pendidikan.

Perkembangan ilmu perbandingan pendidikan tidak terlepas dari pengaruh globalisasi yang semakin menguat. Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi, kemudahan akses transportasi, serta ketersediaan informasi digital membuka peluang bagi setiap bangsa untuk mengenal dan memahami bagaimana negara lain mengelola sistem pendidikannya. Hal ini pada akhirnya melahirkan iklim kolaborasi lintas negara, mendorong pertukaran gagasan dan pengetahuan, serta memicu lahirnya berbagai penelitian komparatif yang bertujuan mengidentifikasi model pendidikan unggulan yang dapat diadaptasi sesuai kondisi dan kebutuhan lokal masing-masing negara.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan kajian perbandingan pendidikan. Hadirnya teknologi digital telah memudahkan para peneliti dalam mengumpulkan data, mengolah informasi, serta mendistribusikan temuan-temuan ilmiah terkait sistem pendidikan dari berbagai penjuru dunia (Rachmadtullah et al., 2022). Di sisi lain, inovasi teknologi juga telah melahirkan pendekatan-pendekatan baru dalam dunia pembelajaran, mulai dari penerapan media digital, pemanfaatan kecerdasan buatan, hingga pelaksanaan pendidikan jarak jauh, yang kesemuanya kini menjadi topik kajian yang relevan dan menarik dalam studi perbandingan pendidikan antarnegara.

Dinamika perubahan kebijakan pendidikan yang terjadi di berbagai belahan dunia turut menjadi pendorong berkembangnya studi perbandingan pendidikan. Berbagai aspek

seperti pembaruan kurikulum, mekanisme penilaian hasil belajar, pengembangan profesionalisme tenaga pengajar, serta upaya perluasan akses pendidikan yang merata kerap dijadikan bahan telaah komparatif guna mengukur sejauh mana kebijakan-kebijakan tersebut berjalan secara efektif. Hasil dari kajian semacam ini selanjutnya digunakan sebagai pijakan dalam merancang arah kebijakan pendidikan yang lebih adaptif, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mampu menjawab tantangan perkembangan zaman.

Latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi sebuah negara memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter sistem pendidikannya. Keragaman nilai-nilai budaya, perbedaan tingkat kemakmuran masyarakat, variasi struktur sosial, serta kondisi perekonomian yang berbeda-beda menjadikan setiap negara memiliki ciri khas tersendiri dalam penyelenggaraan pendidikannya. Atas dasar itulah, kajian perbandingan pendidikan terus berkembang sebagai upaya untuk memahami bagaimana berbagai faktor tersebut memberi pengaruh terhadap praktik pendidikan yang berlangsung, sekaligus mencari cara agar suatu sistem pendidikan dapat dirancang dan disesuaikan secara optimal dengan konteks sosial dan budaya masyarakat yang melingkupinya.

Semakin eratnya jalinan kerja sama antarnegara melalui berbagai lembaga internasional, seperti UNESCO, OECD, dan UNICEF, telah memberikan dorongan yang berarti bagi kemajuan kajian perbandingan pendidikan. Lembaga-lembaga tersebut secara berkala menjalankan kegiatan penelitian, menerbitkan laporan komprehensif, serta merumuskan rekomendasi yang berkaitan dengan mutu pendidikan di berbagai negara di seluruh dunia. Informasi dan data yang dihasilkan oleh organisasi-organisasi ini kemudian menjadi rujukan yang sangat berharga bagi para akademisi maupun para pemangku kebijakan dalam upaya mereka membangun dan menyempurnakan sistem pendidikan yang lebih berkualitas dan berdaya guna.

Meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu tinggi turut menjadi salah satu faktor yang menggerakkan perkembangan studi perbandingan pendidikan. Setiap negara berlomba-lomba untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya demi mencetak sumber daya manusia yang unggul, terampil, dan memiliki daya saing di kancah internasional. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, berbagai model dan praktik pendidikan yang telah terbukti berhasil di negara-negara lain dikaji secara mendalam melalui pendekatan komparatif, guna dijadikan bahan evaluasi sekaligus sumber inspirasi dalam memperbarui dan mengembangkan sistem pendidikan nasional agar semakin relevan dan kompetitif (Aswani et al., 2025).

KESIMPULAN

Pendidikan komparatif merupakan bidang studi yang memegang peranan mendasar dalam memahami persamaan, perbedaan, dan faktor-faktor yang memengaruhi sistem pendidikan di berbagai negara. Perkembangannya mencerminkan pergeseran dari sekadar deskripsi sederhana mengenai sistem persekolahan menuju analisis yang lebih luas, yang turut mempertimbangkan aspek sosial, budaya, ekonomi, dan politik, serta kemajuan teknologi. Di era globalisasi, pendidikan komparatif menjadi semakin relevan sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kurikulum, dan mendorong inovasi pedagogis yang menjawab kebutuhan

masyarakat. Meskipun penerapan hasil studi komparatif menghadapi tantangan akibat karakteristik unik setiap negara, pengetahuan tersebut menawarkan peluang besar bagi Indonesia untuk mengembangkan sistem pendidikan yang fleksibel, berkualitas tinggi, dan berdaya saing global tanpa mengabaikan nilai-nilai budaya maupun identitas nasional. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai konsep, sejarah perkembangan, dan urgensi pendidikan komparatif sangatlah penting guna mewujudkan pembangunan pendidikan berkelanjutan yang mampu menjawab tantangan pendidikan di abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 68–76.
- Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82.
- Armedi, R. (2024). Analisis Komparatif Konsep Mahmud Yunus Tentang Pendidikan Islam Dan Pendidikan Modern: Sebuah Studi Relevansi. *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 18(1), 25–37.
- Aswani, A., Yudiana, I. K. E., Hopeman, T. A., Siagian, Y. M. P., Ester, K., Adnyana, I. K. S., Romli, M., & Hidayat, N. (2025). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar: Kajian Perbandingan Kurikulum Pendidikan di Indonesia dengan Kurikulum Pendidikan di Negara Maju*. Penerbit NEM.
- Daulay, H. H. P. (2014). *Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia*. Kencana.
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145–163.
- Jauhari, M. I. (2022). Relevansi Konsep Pendidikan ‘Athiyah Al-Abrasyi Terhadap Pendidikan Era Modern. *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam*, 17(1), 17–33.
- Muliastri, N. K. E. (2020). New Literacy sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115–125.
- Penerapan, D. A. N. C. (2025). *TAHAPAN , MANFAAT , DAN CONTOH PENERAPAN*. 3(11).
- Prihatin, E., Kadarsah, D., & IZFS, R. D. (2025). *Kebijakan Pendidikan Nasional: Transformasi Digital untuk Sistem yang Inklusif*. Indonesia Emas Group.
- Rachmadtullah, R., Setiawan, B., Wasesa, A. J. A., & Wicaksono, J. W. (2022). *Monograf pembelajaran interaktif dengan metaverse*. Cv. Eureka Media Aksara.
- Rohman, M. (2013). Konsep pendidikan islam menurut ibn sina dan relevansinya dengan pendidikan modern. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), 279–300.
- Syahrani, A. W., Maulana, Ilhamnor, Fazri, M. N., & Azkia, M. (2022). Pengertian, Tujuan, Metode Dan Ruang Lingkup Perbandingan Pendidikan. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(3), 433–444.

Diana Rohmatin, Sahrul Gunawan, Muhammad Qoyyim, Ivo Sindia Nur Azizah, Perkembangan Ilmu Perbandingan Pendidikan: Konsep, Sejarah, dan Relevansinya Dalam Dunia Pendidikan Modern, 110-119

Wibowo, A. (2026). Sistem Pendidikan Masa Depan. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik.